

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DENGAN
MEDIA GAMBAR BERKATA KUNCI SISWA KELAS IV SD NEGERI**

I MLOPOHARJO WURYANTORO WONOGIRI

TAHUN AJARAN 2012/2013

NASKAH PUBLIKASI



RAHMAT WIJANARKO

A510090014

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

SURAT PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Saring Marsudi, SH, M.Pd

NIP/NIK : 19521121980031001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasisiwa :

Nama : Rahmat Wijanarko

NIM : A510090014

Program Studi : PGSD

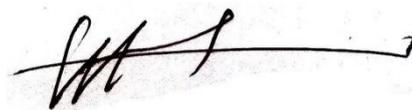
Judul Skripsi : **“ PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN DENGAN MEDIA GAMBAR
BERKATA KUNCI SISWA KELAS IV SD NEGERI I
MLOPOHARJO TAHUN AJARAN 2012/2013”**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat dipersetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 13 Februari 2013

Pembimbing



Drs. Saring Marsudi, SH, M.Pd

ABSTRAK

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DENGAN MEDIA GAMBAR BERKATA KUNCI SISWA KELAS IV SD NEGERI I MLOPOHARJO WURYANTORO WONOGIRI TAHUN AJARAN 2012/2013

Rahmat Wijanarko, A510090014, Proram Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 104 halaman

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan yang berdampak pada keaktifan siswa dan hasil belajar pada siswa kelas IV SD Negeri I Mlopoharjo melalui media pembelajaran gambar berkata kunci. Subjek dari penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri I Mlopoharjo yang berjumlah 26 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki, dan 13 siswa perempuan. Penelitian ini diawali dengan pra siklus, dimana peneliti bertindak sebagai observer guru kelas IV SD Negeri I Mlopoharjo, kemudian peneliti melakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan dalam menulis karangan yang berdampak pada keaktifan siswa dan hasil belajar siswa. Peningkatan keterampilan terlihat dalam 5 indikator, yaitu, isi, pengorganisasian, penguasaan bahasa, diksi, ejakan dan tanda baca. Keterampilan siswa dalam membuat isi karangan pada pra siklus sebanyak 11 siswa (42,30%), siklus I sebanyak 17 siswa (65,38%), dan siklus II sebanyak 23 siswa (88,46). Keterampilan mengorganisasi karangan pada pra siklus sebanyak 8 siswa (30,76%), siklus I sebanyak 9 siswa (34,61%), dan siklus II sebanyak 21 siswa (80,76%). Keterampilan dalam penguasaan bahasa pada pra siklus sebanyak 10 siswa (38,46%), siklus I sebanyak 14 siswa (53,84%), dan siklus II sebanyak 24 siswa (92,30%). Keterampilan gaya/pemilihan kata (diksi) pada pra siklus sebanyak 14 siswa (53,84%), siklus I sebanyak 17 siswa (65,38%), dan siklus II sebanyak 21 siswa (80,76%). Keterampilan [enggunaan ejakan dan tanda baca pada pra siklus sebanyak 15 siswa (57,69%), siklus I sebanyak 18 siswa (69,23%), dan siklus II sebanyak 22 siswa (84,61%). Peningkatan keterampilan menulis karangan dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang diperoleh data pada pra siklus sebanyak 7 siswa (26,92%) mengalami ketuntasan, siklus I sebanyak 11 siswa (42,40%) mengalami ketuntasan, dan pada siklus II sebanyak 21 siswa (80,76%) mengalami ketuntasan. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa media pembelajaran gambar berkata kunci dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa kelas IV SD Negeri I Mlopoharjo Tahun Ajaran 2012/2013.

Kata kunci : media pembelajaran, gambar berkata kunci, keterampilan menulis, karangan, keaktifan, hasil belajar.

A. PENDAHULUAN

Pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar hingga menengah atas di Indonesia selama ini masih salah. Pasalnya, pengajaran tersebut masih perkuat pada tataran teoritis yang berimbas pada lemahnya aplikasi bahasa dan produktifitas menulis anak bangsa. (Chaedar dalam Ismail Kusnadi, 2011 : 4)

Dalam pelajaran Bahasa Indonesia, menulis merupakan salah satu kegiatan berbahasa yang dianggap wajib. Pelajaran Bahasa Indonesia diminati karena dapat mengasah empat kompetensi berbahasa , yakni berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis. Keempat kompetensi ini merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap orang agar mampu menyerap informasi dan mengkomunikasikan kembali kepada orang lain. Akan tetapi, pada kenyataannya pelajaran Bahasa Indonesia dianggap pelajaran yang membosankan. Selain itu, hasil yang diperoleh dari belajar Bahasa Indonesia belum dirasakan dan diaplikasikan sepenuhnya. Salah satu kompetensi yang menjadi sorotan adalah menulis. Kompetensi ini bukan saja harus dimiliki para siswa, melainkan juga oleh para guru. Dengan begitu, pelajaran menulis bukan hanya ada pada tataran teoritis, tetapi guru juga dapat mengajarkan secara praktis.

Dalam pembelajaran menulis karangan siswa kelas IV SDN I Mlopoharjo , Wuryantoro, Wonogiri masih mengalami kesulitan. Hasil siswa dalam belajar pun rendah. Hal ini disebabkan karena guru tidak menggunakan media pembelajaran. Kesulitan tersebut mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Dengan demikian peneliti akan menerapkan gagasan baru, yaitu menggunakan

media gambar berkata kunci untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan. Media ini dipandang dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas IV SDN I Mlopoarjo.

Keterampilan merupakan hal penting dalam pembuatan sebuah karangan pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Mungkin tanpa terampil dalam membuat karangan, karangan tidak akan jadi dan hanya sia-sia. Menurut St. Y. Slamet (dalam <http://slamethadisubroto.blogspot.com/>), mengklarifikasikan indikator keterampilan menulis karangan antara lain :

1. Penunjang isi atau gagasan karangan
2. Pengorganisasian karangan
3. Penguasaan bahasa
4. Gaya/pemilihan kata (diksi) dalam mengarang
5. Ejaan dan tanda baca.

Media yang digunakan dalam penelitian adalah gambar berkata kunci, langkah-langkah media gambar berkata kunci sebagai berikut :

1. Siswa diberi satu set media gambar berkata kunci. Satu gambar mempunyai beberapa kata kunci.
2. Siswa melihat gambar berkata kunci.
3. Siswa membaca kata kunci yang dicantumkan dibawah gambar.
4. Siswa mengubah kata kunci pada gambar menjadi kalimat.
5. Siswa menulis karangan

B. METODE PENELITIAN

Sekolah yang digunakan peneliti sebagai tempat penelitian kali ini adalah Sekolah Dasar Negeri I Mlopoarjo, ini dilaksanakan pada semester genap, bulan Januari sekitar tanggal 8 sampai 29 Januari 2013. Jenis penelitian yang dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang menjadi subjek adalah guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri I Mlopoarjo dengan jumlah siswa 26, 13 siswa laki-laki, dan 13 siswa perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berdampak pada keaktifan dan hasil belajar siswa.

Pengambilan data dilakukan di SD N I Mlopoarjo dengan observasi, tes dan dokumentasi.

1. Observasi

Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung, lazimnya menggunakan teknik yang disebut dengan *observasi*. Muhammad Ali (dalam Mahmud, 2011:168). Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari objek yang diselidiki.

2. Tes

Tes adalah rangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Mahmud (2011: 185).

3. Wawancara

Wawancara menurut Mahmud (2011:173) adalah “ teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden”.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Mahmud (2011: 183).

Nasution dalam Sugiyono (2010: 336) menyatakan bahwa “ Analisis berlangsung mulai sejak dirumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”. Penelitian dengan menggunakan analisis data dengan menggunakan model alur yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah pemilihan, perumusan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data yang muncul dari catatan lapangan yang didapat peneliti pada tiap kali siklus penelitian yang dilakukan.

Penyajian Data

Setelah data yang didapat dari lapangan dipilah-pilah kebagian yang penting, dipisahkan sesuai kategori dan membuang data yang tidak dipakai, kemudian data ini dapat disajikan dalam bentuk tabel, tabel, grafik, maupun diagram.

2. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan pada langkah terakhir ini dilakukan secara bertahap. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara..

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian Relevan

Sebelum melakukan tindakan penelitian, terlebih dahulu diadakan dialog awal dengan guru kelas yang bersangkutan dengan maksud untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang sering timbul di kelas IV. Selanjutnya peneliti melakukan observasi yang bertujuan untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran di kelas IV. Permasalahan yang sering timbul pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi mengarang yaitu, siswa belum mampu untuk menuangkan idenya sendiri. Selain itu daya minat siswa masih rendah dalam pembelajaran mengarang. Berdasarkan observasi (pra siklus) diperoleh daftar nilai siswa dengan tingkat ketuntasan hanya 7 siswa (26,92%) yang mencapai nilai KKM dengan nilai rata-rata kelas 63,03.

Hal ini terjadi karena dalam pembelajaran guru tidak memaksimalkan media pembelajaran yang ada dan dalam pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah, sehingga disini yang terlihat aktif hanyalah guru. Dengan begitu siswa juga merasa tidak berminat untuk menulis karangan dalam proses pembelajaran, dan itu semua berimbas dengan nilai siswa yang masih rendah.

Setelah berdiskusi, peneliti dan guru sepakat menggunakan media gambar berkata kunci untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Setelah media gambar berkata kunci diterapkan pada siklus I, guru dan peneliti melakukan evaluasi. Ternyata nilai hasil siswa mengarang mengalami peningkatan, terlihat dari siswa yang tuntas menjadi 11 (42,30%) orang yang sebelumnya pada pra siklus hanya 7 siswa yang tuntas. Selain itu, nilai rata-rata siswa juga mengalami peningkatan, yang sebelumnya pada pra siklus rata-rata siswa (63,03), setelah dilaksanakan siklus I meningkat menjadi (69,17). Dengan demikian media gambar berkata kunci mampu membantu siswa dalam menulis karangan. Akan tetapi pencapaian tersebut belum memenuhi KKM yang ditetapkan. Sehingga peneliti dan guru kelas perlu mengadakan revisi dan evaluasi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

Pada pelaksanaan siklus II peneliti dan guru sudah merencanakan dan membahas serta memperbaiki hal-hal yang masih kurang dalam pelaksanaan siklus I sebelumnya. Setelah siklus II dilaksanakan, didapat peningkatan nilai hasil belajar yang signifikan, siswa yang mampu tuntas KKM menjadi 21 siswa (80,76) . Selain itu, nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan, pada pra siklus rata-rata siswa (63,03), siklus I (69,17), dan siklus II menjadi (78,36).

2. Teori Pembahasan

Menurut Oemar Bakri (dalam Yuni Hastuti, 2011: 11-12) berikut aspek-aspek dalam menulis karangan:

- a. Isi/ Subtansi
Isi atau substansi yang ditulis dalam suatu karangan diperoleh dari ide atau gagasan. Gagasan atau ide yang ingin disampaikan penulis melalui tulisannya ini yang disebut topik.
Bentuk karangan susunan atau cara menyajikan isi ke dalam pola kalimat.
- b. Pengorganisasian Tulisan
Pengorganisasian tulisan ini merupakan pengungkapan gagasan dengan jelas, kalimat-kalimat bisa tertata dan dan runtut. Sehingga hasil karangan bisa dimengerti oleh pembaca.
- c. Kosakata
Dalam penulisan ini siswa bisa memanfaatkan kosakata dengan tepat. Siswa bisa menuangkkn gagasan atau idenya dengan pemilihan kata-kata yang tepat sesuai dengan topik karangan yang telah ditentukan, apabila masih ada kesalahan dalam penemilihan kosakata makna dalam tulisan akan menjadi kabur dan sulit dipahami isinya oleh pembaca.
- d. Penggunaan Kaidah Bahasa Tulis
Dalam aspek-aspek menulis juga harus memperhatikan kaidah bahasa tulis yang benar.
- e. Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca
Memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca dalam menulis sangat penting, karena bisa memperjelas maksud dari ini tulisan yang dituangkan.

Penelitian ini lebih memfokuskan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Mengarang adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan penyampaian melalui bahasa tulis kepada masyarakat pembaca untuk dipahami. (The Liang Gie, 2003:3). Sehingga dapat dijelaskan keterampilan mengarang disini bertujuan untuk membiasakan seseorang untuk menuangkan ide atau gagasan yang disampaikan dalam bentuk tulisan agar bisa dibaca orang banyak dan itu semua bermanfaat.

D. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Negeri I Mlopoharjo tentang peningkatan keterampilan menulis karangan siswa dengan menggunakan media gambar berkata kunci di kelas IV, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar berkata kunci dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan persentase pada pra siklus 39,73%, siklus I 61,53%, dan siklus II menjadi 78,2%.
2. Hipotesis dalam penelitian ini tercapai, yaitu:
 - a. Dengan menggunakan media gambar berkata kunci dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN 1 Mlopoharjo, Wuryantoro, Wonogiri, dengan pencapaian keterampilan aspek Isi 88,46%, pengorganisasian 80,76%, penguasaan bahasa 92,30 %, diksi 80,76%, ejakan dan tanda baca 84,61%.
 - b. Dengan menggunakan media gambar berkata kunci dapat meningkatkan hasil belajar dengan nilai rata-rata kelas 78,36 , pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN 1 Mlopoharjo, Wuryantoro, Wonogiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusmayadi, Ismail. 2011. *Guru Juga Bisa Menulis*. Bandung: Tinta Emas.
- Slamet, St. Y. 2008. <http://slamethadisubroto.blogspot.com/> (diakses pada Senin, 3 Desember jam 16.40)
- Hastuti, Yuni. 2011. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Urai, Ruang dan Waktu (URW) Pada Siswa Kelas V di SD Negeri Ngrompak, Jatisrono, Wonogiri tahun 2011/2012. *Skripsi*. Surakarta. Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Gie, T.L. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi.